

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut WHO, kesehatan adalah keadaan sempurna baik fisik, mental, maupun sosial dan tidak hanya bebas dari penyakit dan cacat. (Nurmalasari,2020). Kesehatan merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang memenuhi pangan, pemukiman dan pendidikan, karena hanya dalam keadaan sehat manusia dapat hidup, tumbuh dan berkarya lebih baik (Rifqo.,dkk, 2019).

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu dengan lainnya. Kesehatan gigi dan mulut akan mempengaruhi kesehatan tubuh keseluruhan. Timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya disebabkan oleh faktor perilaku atau sikap mengabaikan kebersihan gigi dan mulut. Hal ini dilandasi oleh karena kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Masalah gigi terbesar terjadi pada anak-anak karena anak-anak kurang mengetahui cara menjaga kesehatan gigi dan mulutnya (Sihombing, 2019).

Menurut Arnata (2022) masalah kebersihan gigi dan mulut pada kelompok usia sekolah menjadi hal yang penting pada perkembangan kesehatan gigi dan mulut karena salah satu kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut adalah anak usia sekolah.

Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah gigi rusak/berlubang/karies (57,6%). Untuk daerah Sumatera Utara gigi berlubang sebanyak 43,1% diantara nya umur 5-9 tahun memiliki gigi rusak, gigi berlubang atau pun sakit sebesar 54,0%.

Berdasarkan hasil data kunjungan pasien di Puskesmas Darul marah tahun 2020 dari 211 kasus pencabutan gigi decidui, 35

diantaranya pencabutan karena kasus gigi berjejal dengan proporsi kelompok umur 6-9 tahun.

Pengetahuan ibu merupakan orang terdekat dengan anak dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta memberi pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku anak. Anak usia 7-10 tahun umumnya tidak tahu dan belum mampu untuk menjaga kesehatan rongga mulut mereka, sehingga orangtua lah bertanggung jawab untuk mendidik anak dengan benar. Mengetahui hubungan pengetahuan orangtua dengan gigi berjejal pada anak, Banyak kejadian karies sekarang ini disebabkan kurangnya pengetahuan orang tua tentang pemilihan jenis makanan dan perawatan gigi yang benar bagi anak-anaknya terutama anak usia sekolah. Pola asuh orang tua khususnya ibu berperan penting dalam merubah kebiasaan yang buruk bagi kesehatan anak. Sikap, perilaku dan kebiasaan orang tua selalu dilihat, dinilai, dan ditiru oleh anaknya yang kemudian secara sadar atau tidak sadar akan diresapi dan menjadi kebiasaan pula bagi anak-anaknya (Rompis,dkk, 2016).

Hasil penelitian pada salah satu Sekolah Dasar di Indonesia menunjukan 74,6% anak dengan kondisi gigi berjejal memiliki oral hygiene kurang baik yang terlihat dari banyaknya karies. Selain dapat menimbulkan oral hygiene yang buruk, gigi berjejal menyebabkan masalah psikososial karena gangguan estetik wajah. Oleh karena itu, gigi berjejal menjadi salah satu alasan utama orang tua membawa anak untuk konsultasi gigi (Riyanti, 2018).

Karies gigi merupakan salah satu masalah kesehatan mulut yang dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat. Kejadian karies gigi banyak dialami baik oleh anak-anak maupun orang dewasa. Karies gigi umumnya terjadi di negara berkembang dibandingkan di negara maju karena prevalensi karies gigi di negara maju terus menurun, sedangkan di negara berkembang prevalensi cenderung terus meningkat (WHO, 2019).

Hasil survei awal dan wawancara di SD Negeri 105331 Desa Punden RejoKec. Tanjung Morawa, peneliti menemukan 7 dari 10 siswa memiliki permasalahan pada gigi siswa/i tersebut diantaranya gigi berjejal dan gigi berlubang.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang gigi berjejal terhadap terjadinya karies gigi pada siswa/i SDNegeri 105331 Desa Punden Rejo Kec. Tanjung Morawa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan ibu tentang gigi berjejal terhadap terjadinya karies gigi pada siswa/iSD Negeri 105331 Desa Punden Rejo Kec. Tanjung Morawa?

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang gigi berjejal terhadap terjadinya karies gigi pada siswa/i SD Negeri 105331 Desa Punden Rejo Kec. Tanjung Morawa.

C. 2 Tujuan Khusus

- 1.Untuk mengetahui gambaran pengetahuan ibu tentang gigi berjejal pada siswa/i SD Negeri 105331 Desa Punden Rejo Kec. Tanjung Morawa.
2. Untuk mengetahui karies gigi pada siswa/i SD Negeri 105331 Desa Punden Rejo Kec. Tanjung Morawa.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi ibu tentang kesehatan gigi terutama gigi berjejal terhadap karies.

2. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pihak sekolah dalam mendukung berjalannya program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS).
3. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi sumber data bagi peneliti sesungguhnya dan sebagai bahan referensi di perpustakaan Jurusan Kesehatan Gigi Medan.